

**EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI MA MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh :

UMI ISNA NUR LAELI

NIM. 1717403087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

DI MA MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS

Oleh: Umi Isna Nur Laeli

NIM. 1717403087

Abstrak: Pendidikan merupakan usaha sadar dalam proses pembelajaran aktif yang dapat berpotensi mengembangkan intelektual, kepribadian, agama, keterampilan dan akhlak yang mulia, dalam pelaksanaannya terdapat proses belajar dimana didalamnya ada interaksi antara guru dan peserta didik. Proses belajar tidak terlepas dari kegiatan evaluasi pembelajaran. bahasa Arab merupakan bahasa yang banyak terdapat dalam materi keagamaan, oleh karena itu bahasa Arab dijadikan mata pelajaran di Madrasah, mulai dari Madrasah Ibtida'iyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Terlepas dari itu banyak yang beranggapan bahwa kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab hanya fokus terfokus pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik saja, selain itu pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek pada penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah Guru mata pelajaran bahasa Arab, Kepala Sekolah dan peserta didik di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data adalah model Miles dan Huberman yang berisi aktivitas analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung sampai tuntas.

Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas melalui beberapa tahap, yaitu tahap penyusunan dan perancangan tujuan, tahap penetapan kriteria, tahap penetapan alat ukur, tahap penentuan keberhasilan (interpretasi), dan tahap penyusunan rekomendasi dan saran. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dapat dikatakan berhasil karena guru melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan langkah-langkah tersebut. Namun dalam pelaksanaannya guru lebih dominan pada aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik saja karena guru berasumsi bahwa tujuan utama kegiatan pembelajaran bahasa Arab ialah pada pemahaman atau pengetahuan peserta didik terhadap materi bahasa Arab.

Kata kunci: Evaluasi, Pembelajaran Bahasa Arab, MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah Penelitian	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Pembelajaran Bahasa Arab	12
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	12
2. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab	15
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	15

4. Aspek-Aspek Keterampilan Bahasa Arab.....	16
5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	18
B. Konsep Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	19
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	22
3. Fungsi Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	23
4. Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	25
5. Ruang Lingkup Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	26
6. Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	26
7. Objek Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Penghimpunan Data.....	35
1. Wawancara.....	35
2. Observasi.....	35
3. Dokumentasi	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data	37
2. Penyajian Data	38
3. Kesimpulan/Verifikasi.....	38
F. Uji Keabsahan Data.....	39
G. Profil MA Ma'arif NU 1 Cilongok	
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	47
A. Penyajian Data	47
1. Tahap Penyusunan Rencana dan Tujuan.....	48
2. Tahap Penetapan Kriteria.....	55
3. Tahap Penentuan Alat Ukur	57

4. Tahap Pelaksanaan Evaluasi	58
5. Tahap Penentuan Keberhasilan	60
6. Tahap Penyusunan Rekomendasi dan Saran.....	61
B. Analisis Data	61
1. Tahap Penyusunan Rencana dan Tujuan.....	61
2. Tahap Penetapan Kriteria	62
3. Tahap Penentuan Alat Ukur	63
4. Tahap Pelaksanaan Evaluasi	63
5. Tahap Penentuan Keberhasilan	68
6. Tahap Penyusunan Rekomendasi dan Saran.....	68
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	69
BAB V KESIMPULAN.....	72
1. Kesimpulan	72
2. Saran	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun pasti ada proses pendidikan. Oleh karena itu tidak mengherankan jika seiring dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban umat manusia.¹ Pendidikan di Indonesia memegang suatu peranan penting bagi kehidupan bermasyarakat, karena pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengubah perilaku kearah yang lebih baik. Pendidikan pada umumnya merupakan proses interaksi antara dua pihak, yaitu pendidik dan peserta didik dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan individu maupun bernegara, serta pendidikan mampu membentuk kepribadian seseorang menuju suatu kesempurnaan.²

Pendidikan dapat diartikan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu yang berupa pengajaran, bimbingan atau latihan serta interaksi antara individu dengan lingkungannya untuk menjadikan individu atau peserta didik lebih baik. Usaha yang dilakukan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara sadar dan terencana. Pendidikan diarahkan untuk membentuk kepribadian manusia, yaitu

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta ; PT. LKiS Pelangi Aksara, 2006) hlm. 6

² Novan Ardy Wiyani, "The Actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Educational Quality Development", *Didakta Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2, 2020. hlm 102

mengembangkan manusia sebagai makhluk individu, sosial dan susila beragama.³

Salah satu tugas dari Guru adalah melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran. guru harus memiliki potensi dalam melakukan kegiatan ini, yakni kegiatan mengevaluasi kegiatan pembelajaran termasuk di dalamnya melakukan penilaian proses dan hasil belajar. Kemampuan guru dalam mengevaluasi merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap guru. Guru harus memiliki wawasan yang luas, kreatifitas yang tinggi, keterampilan metodologis yang handal dan rasa percaya diri dalam mengemas dan mengembangkan materi.⁴ Sebelum memulai pembelajaran terlebih dahulu guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sampai dengan guru melakukan perencanaan evaluasi pembelajaran.⁵

Evaluasi merupakan suatu proses identifikasi untuk mengukur atau menilai suatu kegiatan apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai. Evaluasi dikatakan sebagai kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan) dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.⁶ Dalam arti yang lebih luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.⁷

Tokoh pertama yang mendefinisikan evaluasi berkaitan dengan masalah pendidikan adalah Ralph Tyler yang mendefinisikan bahwa

³ Novan Ardy Wiyani, M. Najib Solichin, "Penetapan TQM dalam Pendidikan Akhlak" *SSP*, vol. XXVIII, no. 2, 2013, hlm. 226.

⁴ Triyono, Novan Ardy Wiyani, "Analisis Swot Pada Pembelajaran Tematik" *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* vol. 6, no.2, 2022, hlm. 3798

⁵ Novan Ardy Wiyani, Yen Ekawati, "Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangklesem Purbalingga" *Jurnal Kependidikan*, vol. 8, no. 2, 2020, hlm. 227.

⁶ Idrus L. Evaluasi dalam proses pembelajaran, *Jurnal Keilmuan Agama*. 2019, Hal. 922 (Di akses 20 Januari 2022 Pukul 13.12)

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm. 3

evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, kenapa dan bagaimana tujuan pendidikan itu tercapai.⁸

Pembelajaran merupakan proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap.⁹ Groundlun berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dicapai dan pengambilan keputusan atas dasar hasil dari kegiatan tersebut.¹⁰ Hasil pembelajaran dikategorikan menjadi tiga ranah yaitu Kognitif (Pengetahuan), Afektif (Sikap, minat peserta didik), dan Psikomotorik (Bakat, kemampuan). setiap peserta didik memiliki ketiga ranah tersebut dengan kedalaman yang berbeda-beda tentunya. Sebagian orang berpendapat bahwa pendidikan berfokus terhadap kecerdasan otak saja, sebagian lagi mengintegrasikan antara kecerdasan otak dan moral peserta didik secara proposional.¹¹

Berdasarkan Observasi Pendahuluan yang dilakukan¹² oleh peneliti terhadap guru Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok, guru telah melakukan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut dibuktikan dengan salah satu kegiatan guru mengamati peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, guru mengamati kegiatan diskusi, kegiatan praktik membaca teks bahasa arab. Kegiatan pengamatan tersebut merupakan bentuk kegiatan guru dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan aspek psikomotorik.

⁸ Ubaid Ridho. Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah, 2012*. Hlm. 23

⁹ Muhammad Thobroni, Arif Musthofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012. Hlm. 11)

¹⁰ Sugandi, Achmad, dkk.. *Teori Pembelajaran*. (Semarang : Unnes Press, 2010)

¹¹ Novan Ardy Wiyani, "Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah", *Jurnal INSANIA Vol. 7, 2012*, hlm. 129.

¹² Observasi Pendahuluan di MA MA'ARIF NU 1 CILONGOK. 25 Januari-15 Februari 2022.

Atas dasar latar belakang ini, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma’arif NU 1 Cilongok. Spesifikasinya, bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut berdasarkan 3 ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

B. Devinisi Konseptual

1. Evaluasi

Menurut Wrigstone evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang diterapkan. Sedang menurut Zainal Arifin evaluasi adalah suatu proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.¹³ Kata evaluasi sering dimaknai dengan penilaian, tes, dan pengukuran, Bahkan banyak yang menyamakan dengan penilaian proses dan hasil belajar. Tentu saja istilah-istilah itu berbeda baik ruang lingkup maupun fokus yang dinilai, karena ruang lingkup evaluasi lebih luas.

2. Pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga keadaan tersebut merupakan peristiwa belajar (Event of Learning) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Sedangkan perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antar siswa dengan lingkungannya.¹⁴

Bahasa Arab menurut Al Ghalayin adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.¹⁵ Jadi Pembelajaran Bahasa Arab ialah perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

¹³ Zaenal Arifin, “*Evaluasi Pembelajaran*” (Bandung : Remaja Rosdakarya. Bandung, 2017), hlm. 10

¹⁴ Andreas Teguh Raharjo, 2010, Hubungan Antara Multiple Intelligence dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Malang, *Jurnal Psikologi* Vo. 5 No.2 Hlm. 303.

¹⁵ Mustafa Al Ghalayin, 2005, *Jami’ad Durus al Arabiyyah* Jilid 1, (Beirut: Daar al kutub al ilmiyyah), hlm.7.

Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran bahasa Arab sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menerapkan pendekatan, metode dan strategi dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan Evaluasi pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa aspek adapun aspek-aspek dalam evaluasi pembelajarn menurut Benjamin S. Bloom ada tiga yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. 3 ranah aspek ini merupakan aspek penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

a) Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Aspek kognitif diartikan dengan sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan, yang dimana aspek kognitif tidak terlepas dari akal , pemikiran dan kecerdasan peserta didik. Dalam proses evaluasi pengetahuan yang diujikan tidak bisa di tentukan secara acak tanpa ada perencanaan serta pendekatan terhadap murid terlebih dahulu. Karena akan berimplikasi terhadap hasil tes tersebut. jika dilihat secara utuh kognitif sendiri meliputi beberapa aspek seperti kemampuan untuk mengontrol, proses pengembangan pengetahuan, dan karakteristik individu peserta didik dalam pemahaman pengetahuan.¹⁷

b) Aspek Afektif (Sikap)

Aspek afektif adalah aspek yang berhubungan dengan sikap, mental, perasaan dan kesadaran peserta didik.¹⁸ Aspek afektif dipandang sebagai kecenderungan seseorang untuk berperilaku (predisposisi) dan hasil belajar sikap akan nampak

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, “*Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi 4.0*”, Yogyakarta : GAVA MEDIA. 2019. hlm. 137

¹⁷ Dhony Ahmad Rahmadani, “*Evaluasi Pembelajaran bahasa arab dalam ranah kemampuan kognitif peserta didik*”, *Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2001. hlm. 114.

¹⁸ Tamjidnoor, “*Konsep Penerapan Aspek Afektif*”, 2017. *Jurnal Kependidikan*, hlm. 12.

dalam bentuk kemauan, minat serta perhatian, antusias dan perubahan perasaan.¹⁹

c) Aspek Psikomotorik (Keterampilan)

Aspek Psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Adapun tujuan pembelajaran bahasa arab dari ranah psikomotorik kemampuan peserta didik dalam berbahasa arab. Kemampuan atau ketrampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik diantaranya *maharah Qira'ah* (ketrampilan membaca), *maharah Kitabah* (ketrampilan menulis), *maharah kalam* (ketrampilan berbicara), dan *maharah Istima'* (ketrampilan mendengar).

Menurut Zaenal Arifin evaluasi pembelajaran adalah suatu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran.²⁰ Urgensi evaluasi dalam kegiatan pembelajaran tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.”²¹

Dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. Dalam hal ini ada tiga ranah dalam evaluasi pembelajaran yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Tujuan dari evaluasi pembelajaran bahasa arab sendiri

¹⁹ Nana Sudjana, “ *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Sinar Baru Algesindo, 1989). hlm. 48.

²⁰ Zaenal Arifin, “*Evaluasi Pembelajaran*” (Bandung: Remaja Rosdakarya. Bandung, 2017), hlm. 12

²¹ UUD Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 ayat 1.

adalah untuk mengukur dan menilai sejauh mana tujuan pembelajaran bahasa arab tercapai.

4. MA Ma'arif NU 1 Cilongok

Istilah Madrasah sebagai nama untuk menyebut lembaga pendidikan islam sudah muncul sejak awal perkembangan peradaban islam berhasil melintasi teritorial Semenanjung Arabia.²² Merupakan Lembaga pendidikan Ma'arif yang berperan dalam masyarakat yang mempunyai visi: Berilmu, Beramal, Berakhlak Mulia dan Berketrampilan. Sekolah ini memiliki banyak segudang prestasi baik akademik maupun non-akademik. Selain itu sekolah ini juga memiliki keunggulan yaitu memiliki kelas kejuruan, diantaranya kelas Multimedia, Bahasa, Agama dan Teknik.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok dengan bertujuan mendapatkan informasi berkaitan dengan kinerja dan perkembangan peserta didik. Dalam penelitian kali ini peneliti akan fokus kepada evaluasi pembelajaran bahasa Arab berdasarkan 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memiliki rumusan masalah berupa “Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik?”

²² Novan Ardy Wiyani, “Transfotmasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu”, *Jurnal INSANIA Vol. 16*, hlm. 205. 2012.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa dan mengidentifikasi seperti apa pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MA Ma'arif NU 1 Cilongok, apakah sudah mencakup ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

2. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Dapat menjadi sumbangsih perkembangan karya ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Arab.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai peningkatan mutu dan bahan evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab.
- 2) Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai upaya peningkatan pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab.
- 3) Bagi peserta didik, untuk mengetahui bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dengan rangkaian tahap, dan diharapkan peserta didik dapat melaksanakannya dengan bersungguh-sungguh dan maksimal.
- 4) Bagi Peneliti lain, untuk memperdalam pengetahuan penulis untuk meningkatkan mutu pada kegiatan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab sebagai calon pendidik di masa yang akan datang

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu kegiatan peneltia yang mengungkap suatu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan di teliti sebagai dasar untuk melanjutkan tahap penelitian berikutnya. Berikut merupakan kajian pustaka yang di gunakan dalam penelitian ini :

1. Skripsi karya Ahmad Jafar yang berjudul “Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012-2013. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini bertujuan mencari tahu kompetensi guru Bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan.²³ Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran bahasa arab. Perbedaanya skripsi tersebut membahas kompetensi guru dalam mengevaluasi pembelajaran.
2. Skripsi karya Zakiatun Ma’rifah yang berjudul “Evaluasi Autentik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purwokerto” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwiokerto.²⁴

Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas evaluasi pembelajaran. Perbedaan dengan dengan penelitian penulis skripsi ini fokus terhadap evaluasi Autentik, yaitu dimana evaluasi yang dilakukan menggunakan banyak teknik nyang bervariasi dan dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran sehingga dapat mengungkap hasil belajar yang bersifat menyeluruh. Sedangkan penelitian penulis fokus terhadap evaluasi pembelajaran bahasa arab berdasarkan ranah kognitif, afektik dan psikomotorik.

3. Skripsi karya Kurnia Fatimah yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Ya BAKII 1 Kesugihan Kabupaten

²³ Ahmad Jafar, *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012-2013*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2012.

²⁴ Zakiatun Ma’rifah, *Evaluasi Autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Purwokerto*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Purwokerto, 2012.

Cilacap” Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Purwokerto.²⁵

Persamaan dengan penelitian penulis adalahn sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran. Perbedaan nya skripsi ini membahas evaluasi pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

4. Jurnal karya Dhony Ahmad Rahmadani yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Ranah Kognitif peserta didik” Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan²⁶.

Persamaan dengan penelitian penulis sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran bahasa arab.²⁷ Perbedaannya jurnal di atas hanya fokus pada satu ranah yaitu ranah kognitif.

5. Jurnal karya Ubaid Ridho yang berjudul “ Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab” Jurnal An- Nabighoh Vo. 20 No. 1. Jurnal ini membahas tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab baik ruang lingkup, jenis-jenis dan media evaluasi pembelajatan.²⁸

Persamaan denga penelitian penulis sama-sama membahas mengenai evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Perbedaannya rumusan masalah pada penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran berdasarkan 3 ranah atau aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran dari skripsi yang diuraikan secara naratif dan menjelaskan isi utama kajian skripsi guna mempermudah penyusunan dan pemahaman. Skripsi akan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

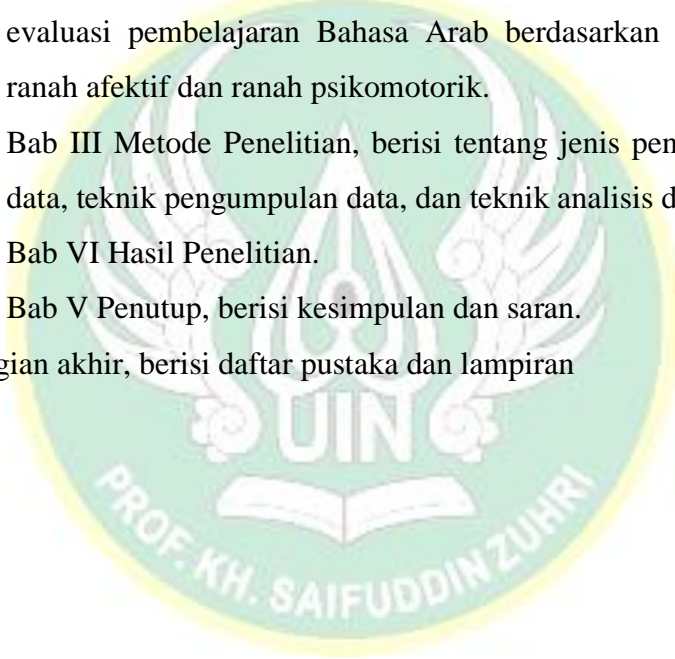
²⁵ Kurnia Fatimah, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Yaa Bakii Kesugihan Kabupaten Cilacap*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAIN Purwokerto, 2012.

²⁶ Dhony Ahmad Rahmadani, “Evaluasi Pembelajaran bahasa arab dalam ranah kemampuan kognitif peserta didik”, *Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2001.

²⁷ Dhony Ahmad Rahmadani, “ Evaluasi Pembelajaran bahasa arab dalam ranah kemampuan kognitif peserta didik”, 2021. *Jurnal Ilmu Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Hal. 114.

²⁸ Ubaid Ridho, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal An- Nabighoh Vol. 20*, 2018.

1. Bagian awal, berisi halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.
2. Bagian inti, dalam bagian ini terbagi menjadi beberapa bab yaitu :
 - a) Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.
 - b) Bab II Telaah hasil penelitian terdahulu atau kajian teori tentang evaluasi pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi: pengertian evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.
 - c) Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
 - d) Bab VI Hasil Penelitian.
 - e) Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa terkait dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yakni Nella Nur Laeli, Lc dan Adib S.Pd.I. Proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas dapat dikatakan berhasil karena guru melaksanakannya dengan beberapa tahap yaitu tahap penyusunan rencana dan tujuan evaluasi, penetapan kriteria, penetapan metode dan teknik evaluasi, penentuan keberhasilan evaluasi / interpretasi , sampai dengan tahap penyusunan rekomendasi dan saran dari hasil evaluasi pembelajaran bahasa dapat dikatakan berhasil karena peserta didik dapat menuntaskan pembelajaran bahasa Arab dengan rangkaian tahap evaluasi yang di rancang oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan berbentuk tes dan non-tes. Evaluasi dengan teknik tes seperti ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang dirasa lebih condong ke penilaian aspek kognitif (pengetahuan) saja. Selain itu evaluasi juga dilaksanakan dengan teknik non-tes dalam bentuk penilaian sikap, penilaian ketrampilan berbahasa Arab seperti ketrampilan membaca (*maharah qira'ah*), ketrampilan menulis (*maharah qira'ah*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*) dan ketrampilan mendengar atau menyimak (*maharah istima'*) yang mana mengevaluasi peserta didik dalam aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (ketrampilan dan minat bakat) peserta didik. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MA Ma'arif NU 1 Cilongok lebih cenderung fokus terhadap aspek kognitif (pengetahuan) peserta didik.

Faktor yang menyebabkan ketidak-seimbangan ini dikarenakan latar guru lebih fokus terhadap penilaian kognitif (pengetahuan) peserta didik, dikarenakan guru berasumsi bahwa tujuan utama kegiatan pembelajaran bahasa Arab ialah tercapainya pemahaman dan pengetahuan peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Adapun evaluasi dalam aspek afektif dan psikomotorik belum terlaksana dengan maksimal.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang mencakup tiga aspek evaluasi yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan dan minat bakat) peserta didik.

1. Kepala Sekolah

Pimpinan sekolah dalam hal ini kepala sekolah sebagai ujung tombak lembaga harus meningkatkan kualitas kepemimpinannya dalam bentuk selalu memberikan motivasi terhadap guru dan peserta didik dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Selain itu sebagai kepala sekolah bertugas melaksanakan supervisi terhadap guru, peserta didik dan kelas dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok. Kepala sekolah harus mengevaluasi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab agar tetap seimbang dalam menilai aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan dan minat bakat) peserta didik.

2. Guru bahasa Arab

Guru hendaknya melaksanakan evaluasi pembelajaran dari ketiga aspek yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (ketrampilan dan minat bakat) secara seimbang. Karena

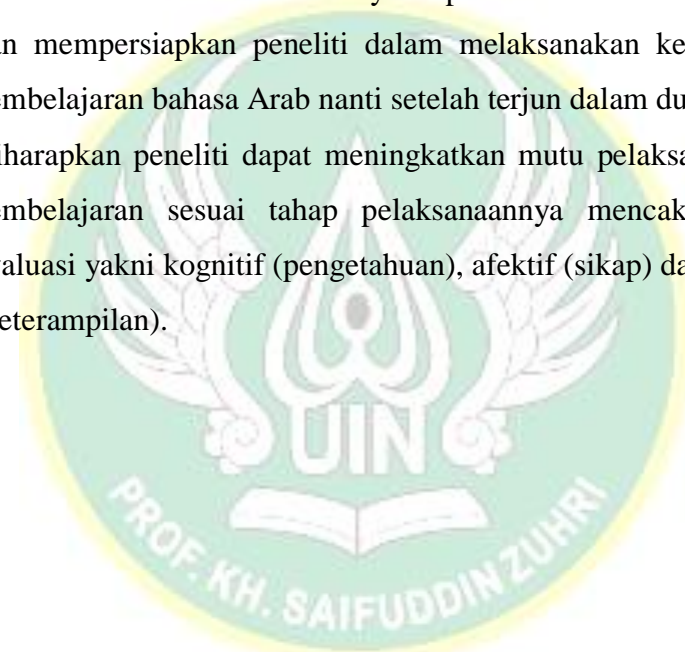
ketiga aspek tersebut sama-sama pentingnya dan tidak boleh hanya cenderung fokus pada satu aspek saja.

3. Peserta didik

Peserta didik hendaknya bisa meningkatkan minat belajar bahasa Arab dan antusiasme dalam mengikuti serangkaian kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MA Ma'arif NU 1 Cilongok. dengan demikian semua pihak bisa saling mensukseskan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

4. Peneliti Lain

Penelitian lain hendaknya dapat menambah wawasan peneliti dan mempersiapkan peneliti dalam melaksanakan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab nanti setelah terjun dalam dunia pendidikan. Diharapkan peneliti dapat meningkatkan mutu pelaksanaan evaluasi pembelajaran sesuai tahap pelaksanaannya mencakup tiga aspek evaluasi yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2010). *Teori Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press.
- Aprida Pane, M. D. (n.d.). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 337.
- Arifin, Z. (2014). *Prinsip, Prosedur, Teknik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (1988). *Penilaian Program Pendidikan*. Bandung: PPTLPK Depdikbud.
- Ghaliyin, M. A. (2005). *Jami'ad duruus Jilid 1*. Beirut: Daar Al Kutub Al 'Ilmiyyah.
- Hanaffy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 74.
- Hardani, d. (2020). *Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian Pertunjukan*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi Pembelajaran, Konsep dan Manajemen*. Yogyakarta: UNY Press.
- Iswanto, R. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Jurnal Bahasa Arab vol.1*.
- Khasanah, N. (2021). Mencapai Kebermaknaan Pembelajaran Bahasa Arab pada Usia Dini. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman vol. 11*, 101.
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal*, 20.
- Munawir, A. W. (n.d.). *Kamus Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustaqim, I. (n.d.). Pemanfaatan Argumen Reality Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan vol. 13*, 176.
- Musthofa, M. T. (2012). *belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- N, S. (2009). *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nadir, M. (n.d.). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 341.
- Ngaeni, F. N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: CV. Gemilang Jaya.

- Nur Halimah, A. (2022). Unsur-Unsur Penilaian Objek dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educational Jurnal*.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, M. N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, A. T. (2010). hubungan Antara Multiple Intellgence dengan Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Malang. *Jurnal Psikologi*, 303.
- Rahmadani, D. A. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Ranah Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Keagamaan dan Ilmu Kemasyarakatan*.
- Rahmani. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*. Medan: Perdana Publishing.
- Ratnawulan, E. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ridho, U. (2012). Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal UIN Syarif Hidayatulloh*, 23.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal An-Nabghoh*.
- Roqib, M. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta.
- Setyawan, C. E. (n.d.). Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab . *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Pendidikan vol.164*.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode dalam Penelitian Pertunjukan. *Jurnal HARMONIA*.
- Sudiyoi, A. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamaun, N. M. (n.d.). Pembelajaran Maharah Al kalam untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruab. *LISANUNA : Jurnal Ilmu Bahasa aArab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 348.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

- Triyono, N. A. (2022). Analisis Swot Pada Pembelajaran Temati. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Triyono, N. A. (2022). Analisis Swot pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Umar Sidiq, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Usman, M. U. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
- UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 ayat 1. (n.d.).
- Widoyoko, S. E. (2014). *Penilaian Hasil Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, N. A. (2012). Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal INSANIA*, 129.
- Wiyani, N. A. (2012). Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal INSANIA vol.7*.
- Wiyani, N. A. (2012). Transformasi Menuju Madrasah Bermutu Terpadu. *Jurnal INSANIA vol. 16*, 205.
- Wiyani, N. A. (2013). Penenrapan TQM dalam Pendidikan Akhlak. *SSP vol. XXVIII*.
- Wiyani, N. A. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Wiyani, N. A. (2020). Kreatifitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Musim Pandemi Covid-19 di MI Ma'arif NU Karangklesem Purbalingga. *Jurnal Kependidikan vol.8*.
- Wiyani, N. A. (2020). The Actualization of Interpersonal Intellgence of Headmaster in Educational Quality Development. *Didakta Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Wiyani, N. A. (2021). "Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran vol.6*.
- Wulandari, S. (n.d.). Problematika Guru selama Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi Whatsapp Group pada Pelajaran Baahasa Arab. *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 39.

Yovi Aji Pratiwi, N. A. (2020). Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang. *Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Program Full Day School di MI Modern Al Azhary Ajibarang*.

Zein, M. (n.d.). Peran Guru dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 276.

